BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada masa usia 0-5 tahun adalah fase yang penting dalam pertumbuhan dan perkembangan pada masa bayi dan balita, hal ini sangat berpengaruh dalam penentuan masa depan anak baik secara fisik, mental maupun perilaku (Sunartyo, 2007) ,Pemantauan pertumbuhan merupakan salah satu kegiatan utama program perbaikan gizi, yang menitikberatkan pada upaya pencegahan dan peningkatan gizi balita, di lihat dari etiologinya status gizi penduduk di pengaruhi oleh beberapa faktor yang komplek seperti internal dan ekternal salah satunya terkait pengetahuan /pendidikan orang tua.

Penilaian status gizi dapat dilihat dari nilai N/D yaitu dengan melihat jumlah balita yang naik berat badannya di bandingkan dengan jumlah balita yang hadir di posyandu,Untuk N/D di Indonesia pada tahun 2023 pemerintah memberikan target bahwa cakupan N/D nasional adalah 86 %, sedangkan hasil cakupan N/D di indonesia masih 80 % , di kabupaten jember untuk capaian N/D nya masih 59 %, cakupan N/D kecamatan jenggawah masih 54 %, cakupan N/D Puskesmas Kemuningsari kidul masih 52 %, Di desa Kertonegoro masih 50 % sehingga cakupan N/D masih rendah. Rendahnya cakupan disebabkan salah satunya oleh faktor pengetahuan dimana banyak oarng tua yang tidak mengetahui pentingnya pemberian makanan dengan menu lengkap dan seimbang

Sehingga pengetahuan ibu tentang kebutuhan nutrisi sangat mempengaruhi berat badan balita karena jika asupan yang di berikan tidak sesuai, maka berat badan balita tidak akan naik. Dampak jangka pendek dari Berat badan yang tidak naik akan menyebabkan terhambatnya tumbuh kembang anak, pertumbuhan otak terganggu, timbul gangguan kognitif dan motorik anak, gangguan metabolisme, serta ukuran fisik tubuh anak tidak berkembang secara optimal sesuai dengan umurnya dan dampak jangka

panjang dapat menyebabkan anak dengan kejadian stunting yang meningkat. Resiko yang ditimbulkan dari tingginya stunting adalah akan menyebabkan menurunnya kapasitas intelektual anak yang berdampak pada menurunnya konsentrasi belajar dan kesulitan memahami materi yang disampaikan di sekolah, sehingga dapat berpengaruh pada prestasi belajar dan produktivitasnya ketika dewasa, menurunnya imunitas/kekebalan tubuh, serta munculnya risiko mengalami penyakit degeneratif ketika dewasa

Upaya pemerintah pusat untuk meningkatkan cakupan N/D adalah dengan pemberian Makanan Tambahan, pemberian VIT A pada balita, pemberian zinc dan oralit pada balita yang diare, sedangkan dari dinas kesehatan pemberian Makanan Tambahan dan bantuan susu, biscuit, dan pemberian menu makan selama 90 hari, dari pihak puskesmas mengadakan klas balita yang bertujuan meningkatkan tingkat pengetahuan ibu tentang kebutuhan nutrisi balita, membuatkan menu PMT di semua posyandu yang harapannya bisa menjadi refrensi dalam membuatkan makanan yang bergizi, dan penyuluhan tentang pentingnya makanan yang bergizi untuk meningkatkan berat badan Balita bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan ibu, serta dari pihak desa, memberikan PMT penyuluhan pada semua balita di posyandu bertujuan memberikan contoh makanan yang sesuai ,memberikan bantuan ayam hidup untuk balita stanting dan balita yang berat badannya kurang bertujuan agar ayam tersebut di ternakan dan telur nya dapat di konsumsi oleh balita tersebut, serta pemberian paket makan untuk balita stunting, serta kita juga melakukan kegiatan klas balita ,dan rumah gemas sebagai upaya untuk meningkatkan pengetahuan ibu balita

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat dirumuskan masalah sebagai berikut apakah ada Hubungan tingkat pengetahuan terhadap kenaikan berat badan balita di Desa Kertonegoro

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Untuk mengetahui Hubungan Tingkat pengetahuan ibu tentang kebutuhan nutrisi dengan kenaikan berat badan balita

1.3.2 Tujuan Khusus

1) Mengidentifikasi Tingkat Pengetahuan ibu balita di wilayah Desa Kertonegoro
2) Mengidentifikasi Kenaikan Berat Badan balita di wilayah Desa Kertonegoro
3) Menganalisis Hubungan tingkat pengetahuan ibu tentang Kebutuhan nutrisi balita dengan kenaikan Berat Badan Balita di wilayah Desa Kertonegoro

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan pengetahuan masyarakat khususnya ibu balita untuk mengetahui pentingnya melakukan pemenuhan gizi pada balita mulai dari usia 6 bulan -5 tahun

1.4.2 Manfaat Praktis

1) Bagi Masyarakat

   Sebagai sarana meningkatkan pengetahuan, pemahaman, dan keterampilan pada masyarakat terhadap pemenuhan gizi pada balita.

2) Bagi Tenaga Kesehatan

   Diharapkan hasil penelitian memberikan kontribusi untuk dapat menentukan metode untuk edukasi upaya promotif dan preventif dalam menaikan cakupan angka kenaikan berat badan balita

3) Bagi Peneliti

   Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk menambah wawasan dan sebagai pertimbangan untuk penelitian selanjutnya